

Remas Payudara Penumpang Bus, Pengejek Pangkalan di Cilegon Ditangkap

CILEGON (IM) - Seorang pemuda berinisial AS (23), warga Desa Waringinkurung, Waringinkurung, Kabupaten Serang, Banten, harus berurusan dengan polisi setelah meremas payudara seorang wanita berinisial IA (29) saat turun bus di pintu keluar Tol Cilegon Timur. AS yang sehari-hari berprofesi sebagai tukang ojek tersebut saat ini mendekam di sel tahanan Polres Cilegon.

Dalam aksinya, AS nekat meremas payudara seorang penumpang bus jurusan Kampung Rambutan-Merak saat turun di Simpang Tol Cilegon Timur.

Kasatreskrim Polres Cilegon, AKP Arief N Yusuf menjelaskan, saat itu pelaku tengah mencari penumpang. Tak lama korban turun dari bus dan hendak menghampiri sang suami yang akan menjemput, pelaku melancarkan aksinya.

“Saat itu korban baru turun dari bus dan akan dijemput oleh suaminya, kemudian pelaku menawarkan jasa ojek kepada korban. Entah bagaimana, tiba-tiba pelaku

langsung meremas payudara korban,” kata Arief, Jumat (5/3).

Mendengar teriakan korban, anggota Dishub Kota Cilegon dan Satlantas Polres Cilegon bersama warga langsung mengejar dan menangkap pelaku.

“Saat diamankan, pelaku ternyata membawa senjata tajam sehingga diserahkan ke Satreskrim Polres Cilegon, untuk proses lebih lanjut,” kata Arief.

Arief mengungkapkan, pelaku mengaku nekat meremas payudara karena sering menonton film porno. “Motifnya setelah diminta keterangan pertama pelaku ini ada persoalan rumah tangga yang kurang baik, kemudian kedua pelaku juga mengaku kerap menonton film porno,” ujar dia.

Akibat perbuatannya, pelaku diancam Pasal 281 ayat (1) jo Pasal 289 KUHP tentang Berbuat Kesusilaan di Depan Umum serta dikenakan Undang-undang Nomor 12/1951 Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Darurat dengan ancaman hukuman maksimal 7 tahun penjara. ● pra



IDN/ANTARA

ISOLASI MANDIRI PASIEN COVID-19 B117

Salah satu keluarga pasien Covid-19 B117 duduk di teras rumah di Desa Kubangjati, Brebes, Jawa Tengah, Jumat (5/3). Seorang Tenaga Kerja Indonesia (TKI) warga Desa Kubangjati yang terkonfirmasi positif Covid-19 B117 sepulang dari Arab Saudi tiga pekan lalu itu melakukan isolasi mandiri bersama tujuh anggota keluarga.

Masuk Zona Kuning Penyebaran Covid-19, Airin: Jangan Jemawa

Wali Kota Tangsel, Airin Rachmi Diany mengingatkan masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan karena bukan hal mudah menekan penyebaran Covid-19.

TANGSEL (IM) - Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany mengimbau masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Hal tersebut diungkapkan Airin ketika menjelaskan bahwa Tangerang Selatan kini sudah masuk kategori wilayah zona kuning Covid-19 dengan tingkat penularan rendah.

“Tangsel alhamdulillah di zona kuning. Mari kita berdoa, mudah-mudahan bisa menjadi zona hijau. Gitu saja, jangan jemawa juga, jangan,” ujar Airin saat diwawancarai di Gedung Balai Kota Tangerang Selatan, Jumat (5/3).

Airin mengingatkan masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan karena bukan hal mudah menekan penyebaran Covid-19.

Menurut dia, selama setahun pandemi Covid-19 melanda di Indonesia, baru beberapa kali ini Tangerang Selatan bisa masuk ke zona kuning.

“Ya bersyukur alhamdulillah sekarang Tangsel sejak setahun ini kan baru sekarang zona kuningnya,” kata Airin.

“Tentu menjadi motivasi, enggak boleh lelah. Terus kerja keras, kerja sama. Kolaborasi di hulu, di hilir,” ungkapnya.

Berdasarkan data yang

dirilis Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Kota Tangerang Selatan terakhir kali berstatus zona merah penyebaran Covid-19 pada 7 Februari 2021.

Tangerang Selatan dan Kota Tangerang menjadi dua wilayah yang berstatus zona merah di Provinsi Banten, sedangkan kabupaten/kota lainnya sudah masuk ke zona oranye.

Pada 8 Februari 2021, Tangerang Selatan dinyatakan masuk ke zona oranye, lalu menjadi zona kuning atau wilayah dengan tingkat penularan Covid-19 rendah pada 2 Maret 2021.

Kasus Masih Bertambah

Meski sudah masuk zona kuning, kasus Covid-19 di wilayah Tangerang Selatan masih terus bertambah. Pada Kamis (4/3), Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19 Kota Tangerang Selatan melaporkan 104 kasus baru Covid-19. Dengan demikian, total kasus Covid-19 di Tangerang Selatan hingga Kamis telah mencapai 7.906 kasus. Dari jumlah tersebut, Satgas Covid-19 Tangerang Selatan mencatat 7.025 orang dinyatakan sembuh.

Sementara itu, secara kumulatif, ada 334 pasien positif Covid-19 yang dilaporkan meninggal dunia. Kasus ke-

matian akibat Covid-19 di Tangerang Selatan bertambah dua dibandingkan data pada Rabu (3/3). Sampai saat ini,

terdapat 547 kasus aktif atau pasien positif Covid-19 yang masih dirawat ataupun menjalani isolasi mandiri. Satgas

Covid-19 Tangerang Selatan juga melaporkan 29 kasus probable aktif dan 241 kasus suspect aktif. ● pp

Guru Harapan KBM Tatap Muka, Pemkot Tangsel Tunggu Keputusan Pusat

TANGSEL (IM) - Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Airin Rachmi Diany menyambut baik keinginan guru untuk bisa memulai kembali kegiatan belajar mengajar tatap muka usai menjalani vaksinasi Covid-19. Namun untuk memulai pelaksanaannya, Pemerintah Kota Tangsel masih harus menunggu keputusan dan arahan dari pemerintah pusat.

“Saya sih sangat berkeinginan, berharap sebetulnya. Walaupun tidak mungkin full, bisa anak-anak ini tatap muka. Tapi kami lihat lagilah (kondisinya),” kata dia saat diwawancarai di Balai Kota Tangsel, Jumat (5/3).

Menurut Airin, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sudah mulai mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memulai kegiatan belajar mengajar tatap muka di tengah pandemi Covid-19.

Persiapan tersebut dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tatap muka dapat berjalan dengan baik ketika pemerintah pusat memutuskan untuk memulainya kembali. “Jadi pada saat nanti pusat membuat

kebijakan tatap muka. Apakah full atau 50 persen, atau 30 persen, atau kombinasi atau apapun di lapangan, sarana prasarananya sudah siap,” kata Airin.

Sebelumnya, sejumlah guru di Tangerang Selatan menyetujui rencana pemerintah untuk memulai kembali kegiatan belajar tatap muka setelah vaksinasi Covid-19 selesai dilakukan.

Para guru mengaku kangen dengan muridnya karena hampir satu tahun tidak bisa berinteraksi langsung di dalam kelas. Sebagian guru merasa kegiatan belajar mengajar secara daring yang selama ini diterapkan kurang efektif.

Seperti disampaikan Guru SMPN 4 Tangerang Selatan, Ali Munir (56) yang mengaku sudah tidak sabar untuk memulai kembali kegiatan belajar mengajar tatap muka.

Hal itu disampaikan usai menjalani vaksinasi Covid-19 di gedung SMPN 11 Tangerang Selatan.

“Kemarin kan dari Pak Presiden Joko Widodo bilang kemungkinan Juli. Mudah-mudahan ya bisa benar, kami

berharap,” ujar Ali, Rabu lalu.

Faktor lain yang membuatnya setuju dengan KBM tatap muka karena proses belajar secara daring tidak terlalu efektif untuk menyampaikan materi kepada murid.

“Kangen sekali karena sudah satu tahun, karena ngajar via online itu agak kurang tepat sasaran juga,” ungkapnya.

Hal senada diungkapkan Yati, Guru SDN Bambu Apus 2 Pamulang. Dia mengaku senang bisa lolos pemeriksaan kesehatan dan bisa menjalani vaksinasi Covid-19.

“Senang bangetlah bisa divaksin. Rasanya enggak sakit kayak digigit semut saja,” ungkapnya.

Seiring dengan itu, Yati berharap akan semakin banyak pihak yang menjalani vaksinasi agar penularan Covid-19 bisa terkendali.

Dengan begitu, pembukaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar tatap muka pada awal tahun ajaran 2020/2021 bisa terwujud.

“Harapannya semua warga supaya segera divaksin. Agar bulan Juli terlaksana untuk tatap muka,” kata Yati. ● pp

Anggota DPRD Banten Malu, DBH Belum Dibagi

SERANG (IM) - Anggota DPRD Provinsi Banten Encop Sofia mengaku malu mendengarnya penyaluran Dana Bagi Hasil (DBH) Pemprov Banten untuk Pemerintah Kabupaten dan Kota menjadi piutang.

“Saya malu, DBH Pemprov Banten belum cair dari tahun 2019 sampai sekarang,” ujar Encop saat menggelar Reses Masa Persidangan II, Tahun Sidang 2020-2021 di Ruang Kerja Wali Kota Serang, Jumat (5/3).

Kata Encop, DBH untuk Kota Serang berdasarkan hasil perhitungan Pemkot Serang sebesar Rp74,8 miliar. “Itu berdasarkan perhitungan Pemkot Serang, 2019 Rp23,4 miliar dan Rp50,4 miliar akumulasi 2020 dan 2021,” katanya.

Encop mengaku bersama rekan lainnya DPRD Banten Dapil Kota Serang akan berkoordinasi dengan BPKAD Provinsi Banten

terkait masalah tersebut. “Mudah-mudahan untuk mengawal anggaran bantuan yang telat dan menjadi piutang,” katanya.

Wali Kota Serang, Syaf-rudin mengatakan, anggaran puluhan miliar itu diharapkan bisa segera ditransfer ke Pemkot Serang. “Jumlah tersebut lumayan besar, malah bagi Kota Serang bisa menutup Sil.PA satu tahun 2021 sebesar Rp80 miliar,” katanya. ● pra

Dinkes: 30.500 Orang di Tangerang Sudah Divaksin

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan Kota Tangerang mencatat, jumlah orang yang sudah divaksinasi Covid-19 di Kota Tangerang, Banten, mencapai sekitar 30.500. Sebanyak 15 ribu di antaranya merupakan tenaga kesehatan (nakes) yang mendapat vaksin Covid-19 pada vaksinasi tahap satu dan 15.500 lainnya adalah petugas pelayanan publik yang masuk dalam vaksinasi tahap dua.

Jumlah tersebut diketahui masih jauh dari target vaksinasi yang diharapkan bisa dilakukan terhadap 1,17 juta orang di Kota Tangerang. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, Liza Puspawati menyampaikan, pada pekan ini, pihaknya tengah menggebu vaksinasi tahap dua yang diperuntukkan bagi para petugas pelayanan publik.

“Proses vaksinasi tahap dua masih akan terus kebingungan minggu ini. Selanjutnya kami akan melakukan vaksinasi dosis dua tahap dua. Jika sudah selesai, kami bisa segera mengajukan permintaan dosis vaksin lagi ke kementerian,” ujar Liza dalam keterangannya, Jumat (5/3).

Dia berharap upaya sasaran tervaksinasi cepat bertambah dan herd immunity di Kota Tangerang bisa segera tercipta. Pada vaksinasi tahap dua, sasaran yang divaksin tidak hanya pelayan publik me-

liputi anggota TNI, Polri, serta aparat sipil negara (ASN), tetapi juga para pedagang pasar serta pengemudi angkutan umum dan angkutan berbasis aplikasi di Kota Tangerang. Total target yang disasar pada vaksinasi tahap dua diketahui sebanyak 26 ribu.

Berdasarkan data Dinkes Kota Tangerang, dalam sepekan terakhir, jumlah kasus Covid-19 di Kota Tangerang relatif mengalami penurunan. Tahapan tes swab PCR di seluruh puskesmas juga menurun setiap minggunya.

Adapun, dari sembilan rumah isolasi, saat ini tersisa enam lokasi. Pada pekan ini Dinkes diketahui akan kembali menutup satu rumah isolasi, yakni Puskesmas Panunggan-Barat dengan kapasitas 44 tempat tidur.

Kapasitas tempat tidur yang tersedia nantinya di lima rumah isolasi diketahui menjadi 238 unit. Perinciannya, Puskesmas Jurumudi Baru dengan 70 tempat tidur, Batu-sari 50 tempat tidur, dan Sudimara Pinang 50 tempat tidur.

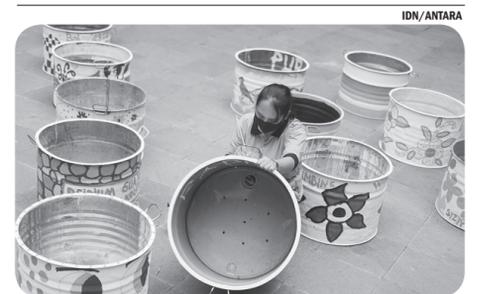
Lalu, Puskesmas Gebang Raya sebanyak 28 tempat tidur serta Puskesmas Manis Jaya dengan kapasitas 40 tempat tidur. Data yang sama menunjukkan angka keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) pasien Covid-19 di Kota Tangerang berada di angka sekitar 60 persen. ● pp



IDN/ANTARA

PENGENDALIAN HAMA PADI DI BOYOLALI

Sejumlah petani menyemprotkan obat hama pada tanaman padi di lahan pertanian Dibal, Ngemplak, Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (5/3). Kegiatan pengendalian hama wereng batang coklat pada tanaman padi tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi padi.



IDN/ANTARA

GURU MELUKIS TONG SAMPAH

Guru SMP Negeri 13 Solo melukis dan mewarnai tong sampah saat kegiatan menghias tong sampah di Jawa Tengah, Jumat (5/3). Kegiatan menghias sekolah tersebut untuk menyambut pembelajaran tatap muka (PTM) SMP yang direncanakan akan dimulai pada Juli mendatang.

Banyak Alat Elektronik Masuk Lapas Pemuda Tangerang

TANGERANG (IM) - Petugas gabungan dari Kanwil Kemendikbud Banten dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tangerang melakukan razia di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang, Kamis (4/3) malam. Mereka menemukan sejumlah peralatan elektronik yang terlarang di dalam penjara itu.

Alat elektronik yang ditemukan berupa alat komunikasi, kipas angin, dispenser, dan lainnya. Semua disita petugas dari blok hunian warga binaan pemasyarakatan (WBP).

Razia dipimpin langsung Kepala Kanwil Kemendikbud Banten Agus Toyib. “Alhamdulillah seperti dilihat bahwa luar biasa begitu banyak hasil razia malam ini,” kata Agus, kemarin.

Dia menegaskan, razia itu merupakan bagian dari upaya

Kanwil Kemendikbud Banten dalam mencegah peredaran narkoba serta mengantisipasi gangguan keamanan di dalam lapas. Petugas tidak menemukan narkoba dalam razia itu. “Mudah-mudahan ini menjadi semangat kita untuk bersih-bersih di dalam lapas atau rutan,” kata dia.

Barang-barang elektronik yang terlarang dibawa WBP itu, nantinya akan dimusnahkan. “Tentu iya (dimusnahkan). HP ini harus dirusak atau dicemplungin air garam. Yang jelas tidak boleh berfungsi lagi,” tegas Agus.

Dia mengukui barang-barang terlarang itu bisa masuk ke Lapas karena kelalaian petugas. Pihaknya akan mengevaluasi kinerja petugas Lapas. “Bisa saja ada kelelahan. Kelelahan-kelelahan itu bisa bikin petugas kekurangan ketelitian. Ini menjadi evaluasi,” ucap dia. ● pp

Potensi Panen Raya Maret-April 2021 Banten Diperkirakan 109.597 Hektare

SERANG (IM) - Dinas Pertanian Provinsi Banten memperkirakan panen raya akan berlangsung pada bulan Maret sampai April 2021 dengan potensi panen padi total seluas 109.597 hektare (ha) di sejumlah daerah.

Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Agus M Tauchid di Serang, Jumat (5/3) mengatakan, panen raya padi tersebut rata-rata produktivitas sebesar 5,05 ton per hektare yang akan membenarkan potensi produksi pada periode tersebut sebesar 553.464 ton gabah kering giling (GKG). “Diketahui masa panen sudah berlangsung sejak awal Maret 2021 ini dengan luas panen 75.154 hektare, kemudian berlanjut pada bulan April 2021 seluas 34.443 hektare,” kata Agus.

“Karena itu kami akan mengantisipasi jangan sampai harga gabah di tingkat petani jatuh di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP),” kata Agus.

Ia mengatakan, dari hasil pemantauan petugas informasi pasar diketahui, terkonfirmasi terjadi panen raya di beberapa daerah. Ciri-ciri lain panen raya itu adalah harga gabah mulai turun. “Pada awal Maret ini harga gabah diketahui sudah mulai menurun. Bahkan di beberapa kabupaten harga gabah petani sudah di bawah HPP,” kata dia.

Untuk mengurai dampak kerugian petani akibat penurunan harga gabah, kata Agus, Dinas Pertanian Provinsi Banten telah berkoordinasi dengan pihak BULOG dan BUMD Provinsi Banten agar dapat segera menyerap gabah petani dengan harga wajar sesuai dengan ketentuan kualitas yang berlaku. ● pra

Tangerang pada Maret seluas 17 hektare dan pada April 5 hektare, di Kota Cilegon potensi Maret 174 hektare dan April seluas 380 hektare, Kota Serang memiliki potensi panen sawah pada Maret 4.370 hektare dan pada April seluas 2.125 hektare. Sehingga total potensi panen padi di beberapa daerah tersebut pada Maret 2021 seluas 75.154 hektare dan pada April seluas 34.443 hektare.

“Karena itu kami akan mengantisipasi jangan sampai harga gabah di tingkat petani jatuh di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP),” kata Agus.

Ia mengatakan, dari hasil pemantauan petugas informasi pasar diketahui, terkonfirmasi terjadi panen raya di beberapa daerah. Ciri-ciri lain panen raya itu adalah harga gabah mulai turun. “Pada awal Maret ini harga gabah diketahui sudah mulai menurun. Bahkan di beberapa kabupaten harga gabah petani sudah di bawah HPP,” kata dia.

Untuk mengurai dampak kerugian petani akibat penurunan harga gabah, kata Agus, Dinas Pertanian Provinsi Banten telah berkoordinasi dengan pihak BULOG dan BUMD Provinsi Banten agar dapat segera menyerap gabah petani dengan harga wajar sesuai dengan ketentuan kualitas yang berlaku. ● pra